



Received : February08, 2021  
 Accepted : February12, 2021  
 Published : March03, 2021

Conference on Community Engagement Project  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Perancangan Bahan Ajar Digital Administrasi Perpajakan Pada SMK Harapan Utama

**Kennardi Tanujaya<sup>1</sup>, Elia Andiana<sup>2</sup>**

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: kennardi.tanujaya@uib.ac.id, [1742012.elia@uib.edu](mailto:1742012.elia@uib.edu)

### Abstrak

Pengabdian masyarakat dilakukan untuk membantu instansi sekolah yaitu SMK Permata Harapan dalam menghadapi sistem pembelajaran baru yang ditetapkan pemerintah sejak muncul pandemi global. Sebelum melakukan pengabdian masyarakat ini, SMK Permata Harapan masih menggunakan metode tradisional seperti *meeting online* yang kemudian guru-guru terkait akan menjelaskan materi terkait selamat *meeting online* berjalan. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk menyusun bahan ajar yang lebih interaktif seperti memberikan bahan ajar dalam bentuk *Power Point* dan Video agar mudah diakses oleh siswa-siswi. Metode pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan informasi berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan simulasi.

Penyusunan bahan ajar ini mempunyai luaran hasil dari aplikasi *Power Point* yang dikirim ke pihak sekolah via *e-mail* dan video Prezi yang diunggah ke situs Youtube. Selain bahan ajar, disusun juga latihan-latihan soal serta formulir-formulir yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan materi. Pengabdian masyarakat kedepannya di rekomendasikan oleh pihak sekolah untuk dapat menyusun video animasi.

Setelah dilakukannya implementasi penyusunan bahan ajar digital, siswa-siswi maupun guru-guru akan lebih mudah mengakses materi-materi yang sedang diajarkan. Bahan ajar yang disusun secara interaktif bertujuan untuk membangkitkan niat siswa-siswa untuk belajar lebih giat meskipun sistem pembelajaran sudah menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Sekolah juga merekomendasikan pembuatan video animasi untuk menambah minat belajar siswa-siswi.

**Kata Kunci:** *Bahan Ajar Digital, Sekolah, Pembelajaran Jarak Jauh, Perpajakan*

### Abstract

*This report aims to assist school institutions, namely SMK Permata Harapan in dealing with the new learning system established by the government since the emergence of the global pandemic. Prior to conducting the research, SMK Permata Harapan still used traditional methods such as online meetings which were then related to teachers who would explain the material related to having a happy online*

*meeting running. Researchers aim to compile more interactive teaching materials such as providing teaching materials in the form of Power Points and videos so that they are easily accessible to children. The approach used by researchers to obtain information in the form of interviews, observations, documentation and simulations.*

*The preparation of this teaching material has an output from the Power Point application that is sent to the school via e-mail and a Prezi video uploaded by researchers to the Youtube site. In addition to teaching materials, researchers also compiled exercises about the forms needed to complete the material that the author had prepared. In the future, community service is recommended by the school to be able to compile animated videos.*

*After compiling the implementation of digital teaching materials, children or teachers will find it easier to access the materials that are currently teaching. Teaching materials that are arranged in an attractive manner aim to arouse students' intention to study harder even though the learning system already uses a distance learning system. SMK Permata Harapan also recommends animation videos to increase the interest of studying.*

**Keywords:** *Digital teaching materials, schools, distance learning, taxation*

## **Pendahuluan**

Akhir-akhir ini dunia dikejutkan dengan munculnya wabah virus COVID-19 yang mengharuskan masyarakat secara global untuk menerapkan karantina mandiri. COVID-19 atau *Coronavirus Diseases* merupakan penyakit jenis baru yang dimana penderita virus ini akan mengalami gejala umum gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Virus ini memerlukan setidaknya 5-6 hari atau paling lama 14 hari untuk masa inkubasi. Kasus pertama di Indonesia pun telah dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus hingga 10 kasus positif virus COVID-19 sampai tanggal 16 Maret 2020 (Dewi, 2020).

Beberapa negara termasuk Indonesia pun melakukan kebijakan *lock-down* guna menurunkan angka penyebaran virus ini. Tentunya kondisi seperti ini sangat berdampak bagi masyarakat di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Kebijakan-

kebijakan baru pun mulai muncul atas perubahan ini. Pemerintah meminta agar masyarakat di Indonesia menerapkan *social-distancing* dan *physical-distancing* yang menyebabkan masyarakat Indonesia melakukan aktivitasnya dengan menjaga jarak satu sama lain. Dengan begitu instansi pendidikan di Indonesia akan menghadapi tantangan besar untuk meneruskan ilmu yang disiapkan agar dapat diterima oleh generasi penerus tanpa mengharuskan peserta didiknya untuk melakukan pembelajaran tatap muka (Susmiati, 2020). Pada saat ini pun SMK Permata Harapan sedang mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh untuk pertama kalinya.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mendesain bahan ajar *Power Point* dan video pembelajaran sesuai permintaan dan kebutuhan SMK Permata Harapan agar dapat digunakan oleh pihak instansi, mempermudah proses-proses pembelajaran jarak jauh yang dapat menghemat waktu, efisien, dan efektif, meningkatkan kinerja SMK Permata

Harapan dengan informasi yang disajikan, sehingga mampu tumbuh, berkembang, dan bersaing. menjadi pedoman pembelajaran untuk semester berikutnya. SMK Permata Harapan diharapkan dapat terbantu dengan adanya penyusunan bahan ajar digital ini, karena bahan ajar dibuat semenarik dan sebaik mungkin.

Setiap institusi pendidikan mempunyai sistem pembelajaran yang berbeda-beda dengan instansi pendidikan lainnya. Saat ini, salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat khususnya instansi pendidikan di Indonesia yaitu kebijakan *New Normal*. Kebijakan ini mewajibkan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimana pembelajaran tidak lagi melalui tatap muka seperti pembelajaran pada umumnya (Darmayanti, Setiani, & Oetojo, 2007) Ada setidaknya 13 negara yang tercatat telah menutup sekolah-sekolah di seluruh negeri. Dengan tidak melaksanakannya aktivitas seperti biasanya, diharapkan hasil dari penyebaran virus ini pun akan cepat menurun sehingga aktivitas yang biasanya dilakukan dapat diterapkan kembali (Purwanto, Pramono, Asbari, Santoso, Wijayanti, Choi, & Putri, 2020).

Pada umumnya, suatu instansi pendidikan akan membagikan *handout hard-copy* seperti buku dan/atau modul lainnya kepada peserta didik dimana tenaga pendidik lalu akan menjelaskan isi dari *handout* tersebut secara tatap muka agar dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik, begitu pula dengan metode pembelajaran jarak jauh atau metode digitalisasi informasi. Perbedaan antara metode tatap muka dan metode digitalisasi informasi adalah informasi yang disampaikan

oleh pihak-pihak terkait pada proses pembelajaran jarak jauh dapat dipenuhi tanpa harus berada pada tempat yang sama atau pada waktu yang bersamaan baik secara fisikis maupun biologis. Disini digitalisasi sangat berperan penting mengingat digitalisasi informasi telah berpengaruh besar bagi sektor kehidupan manusia termasuk di dunia pendidikan (Putrawangsa & Hasanah, 2018). SMK Permata Harapan ingin meningkatkan minat siswa-siswi untuk belajar walaupun sistem pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh.

### Metode

Pendekatan studi kepustakaan merupakan metode yang digunakan dimana metode ini mengumpulkan data dan informasi yang diambil dari berbagai macam sumber pustaka seperti buku, majalah, dokumen, dll (Mirzaqon, 2018). Produk atau luaran yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat ini merupakan *Power Point* dan video pembahasan. Output yang dihasilkan lalu akan diberikan kepada SMK Permata Harapan agar dapat diimplementasikan sesuai rencana. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah wawancara dan juga observasi dan juga metode kepustakaan.

Lokasi SMK Permata Harapan berada di di Komp. Batu Batam Mas Blok D & E No. 1-3, Baloi Indah, Lubuk Baja. Perancangan bahan ajar dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 5 bulan dari bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021.

### Pembahasan

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan,

implementasi dan *feedback* dari klien. Pada tahapan persiapan, tahap awal yang dilakukan merupakan pencarian sekolah yang sesuai untuk dijadikan objek penelitian. Perwakilan dari pihak sekolah dan pihak universitas akan menyusun sebuah *meeting* melalui *Microsoft Teams* via *online* atau daring untuk membahas perancangan kegiatan. *Meeting* diadakan dimana ketiga pihak membahas tentang materi yang dibutuhkan oleh sekolah serta KIKD yang akan dijadikan dasar penyusunan materi.

Pada tahap pelaksanaan, setelah berhasil melakukan survei, pihak sekolah akan dihubungi untuk menanyakan jika pihak sekolah bersedia untuk dijadikan objek penelitian. Ketua jurusan prodi Akuntansi dari pihak Universitas Internasional Batam akan dihubungi setelah mendapatkan persetujuan sekolah, guna membahas objektif dan juga rencana-rencana yang akan dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung bersama dengan pihak sekolah melalui *meeting online* via *Microsoft Teams*.

Penyusunan bahan ajar ini mempunyai luaran hasil dari aplikasi *Power Point* yang dikirim ke pihak sekolah via *e-mail* dan video Prezi yang diunggah ke situs Youtube. Selain bahan ajar, latihan-latihan soal juga disusun serta formulir-formulir yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan materi. Luaran yang dihasilkan berupa presentasi PPT untuk topik Konsep Dasar Perpajakan, Perhitungan PPh Orang Pribadi, Pengisian SPT PPh Badan, dan juga Surat-Surat dalam Perpajakan. Sedangkan untuk bahan ajar video pembelajaran meliputi

Menyiapkan SPT PPh Pasal 21, Perhitungan PPh Wajib Pajak Pribadi, Pengisian SPT Pajak dan Penghasilan WP Badan, dan yang terakhir yaitu Pengisian SPT Pajak dan Penghasilan WP Pribadi.

Gambar 1  
*Jenis Formulir SPT*



Sumber: Data diolah 2021

Gambar 2  
*Cara Penyampaian SPT*



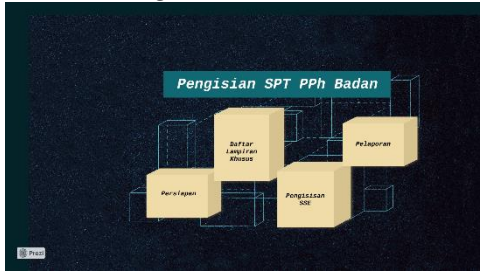
Sumber: Data diolah 2021

Gambar 3  
*Prezi SPT PPh 21*



Sumber: Data diolah 2021

Gambar 4  
Prezi Pengisian SPT Pajak dan  
Penghasilan WP Badan



Sumber: Data diolah 2021

### Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil observasi, dan wawancara adalah sistem yang digunakan SMK Permata Harapan sekarang ini masih kurang efisien mengingat sistem pembelajaran sudah diwajibkan (daring) sesuai ketetapan pemerintah. Jika pihak sekolah hanya mengandalkan penjelasan guru ketika *meeting online*, maka banyak sekali kendala yang ditemukan baik dari sisi siswa maupun guru seperti koneksi internet yang kurang baik atau keterbatasan fasilitas dari sebagian siswa-siswi.

Dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar, diperlukan bahan ajar yang interaktif dan berbeda dari bahan ajar tradisional seperti membuat bahan ajar digital mengingat di era globalisasi sekarang ini teknologi sudah mempengaruhi hampir seluruh aktivitas manusia. Maka dari itu, pembuatan bahan ajar digital berupa presentasi *Power Point* dan juga video pembelajaran ditujukan untuk membahas lebih rinci apa yang sudah dibahas di dalam presentasi *Power Point*. Bahan ajar yang disusun juga dapat dipakai untuk semester berikutnya.

Setelah mendapatkan bahan ajar digital, pihak sekolah mempunyai akses

yang lebih mudah dalam mendistribusikan bahan ajarnya kepada siswa-siswi di rumah. Diharapkan untuk kedepannya pihak SMK Permata Harapan bisa membuat bahan ajar interaksi dan menarik lainnya untuk topik yang berbeda agar dapat meningkatkan minat belajar siswa-siswa.

Kritik, saran, dan semangat yang di terima dari berbagai pihak memberikan motivasi untuk menyelesaikan laporan. Ucapan terima kasih di ucapkan terhadap:

- a. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan laporan berjalan secara lancar.
- b. Bapak Kennardi Tanujaya, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan membimbing sehingga kegiatan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu
- c. Pihak Sekolah SMK Permata Harapan yang bersedia untuk berbagi kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di sekolah, serta pihak perwakilan sekolah yang telah membantu dalam proses implementasi pengabdian masyarakat ini.

### Daftar Pustaka

- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-learning on distance education: a concept that changes learning methods in higher education in indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8, 99–113.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

- Mirzaqon, A. (2018). Studi kepastakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling expressive writing library. *Jurnal BK UNESA, 1*, 1–8.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2*(1), 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0. *Jurnal Tatsqif, 16*(1), 42–54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan motivasi belajar bahasa indonesia melalui penerapan model discovery learning dan media video dalam kondisi pandemi covid-19 bagi siswa smpn 2 gangga. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 7*(3), 36–40.